

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Media adalah sarana komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi kepada khalayak luas (Valdivia, 2013). Media massa merupakan salah satu jenis media yang biasa digunakan. Media massa seperti televisi tidak memiliki interaksi antara penerima atau audiens dengan pengirim pesan atau media massa (Laughey, 2007).

Televisi (TV) sendiri merupakan sebuah media elektronik yang menggunakan medium *audio visual*, yakni menyajikan gambar serta suara untuk menyampaikan informasi atau pesan. Visual atau gambar sendiri merupakan kelebihan dari televisi sejak kemunculannya (Effendy, 2008).

Kemudian apabila dilihat dari fungsinya, televisi juga dapat memberikan hiburan, informasi, sekaligus pendidikan kepada khalayak luas (Wijaya, 2020). Penyajian informasi melalui televisi dengan menggunakan *audio visual* ini dinilai lebih menarik perhatian dan cenderung lebih mudah untuk dinikmati oleh khalayak. Namun, adanya kedua medium tersebut membuat televisi harus bertanggung jawab dan memperhatikan kualitas pada hal-hal yang akan disiarkan, baik dari segi visual (gambar dan tulisan) maupun suara.

Dari segi sejarahnya, televisi pertama kali muncul di Indonesia bersamaan dengan Hari Proklamasi Republik Indonesia ke-17 pada 17 Agustus 1962. Presiden Soekarno meresmikan Televisi Republik Indonesia (TVRI) sebagai stasiun televisi pertama di Indonesia pada 24 Agustus 1962. TVRI memonopoli industri media televisi hingga kemunculan Rajawali Citra Televisi (RCTI) yang merupakan stasiun televisi swasta pertama di Indonesia pada 1989 (Wijaya, et al., 2022). Sejak saat itu, industri media televisi di Indonesia berkembang pesat yang ditandai dengan kemunculan stasiun-stasiun televisi lainnya.

Saat ini, PT Trans News Corpora (Transmedia) adalah salah satu media swasta besar di Indonesia. Merupakan anak perusahaan dari CT Corpora, Transmedia menaungi empat media televisi, yakni dua media televisi hiburan

(Trans TV dan Trans 7) dan dua media televisi berita (CNN Indonesia dan CNBC Indonesia) (*Media Profile CNN Indonesia*, 2024).

Pada media televisi CNN Indonesia, terdapat divisi *News Production* yang bertanggung jawab pada produksi berita sehingga berita yang diperoleh dan disiarkan hanyalah berita yang berkualitas. manajer produksi, *executive producer*, *senior producer*, *producer*, dan *production assistant* merupakan bagian dari ekosistem divisi *News Production*.

Posisi *production assistant* memang berada dirantai terbawah, tapi posisi ini juga memiliki peranan yang penting. Sebagai asisten, *production assistant* turut berperan dalam proses praproduksi, produksi, hingga pasca produksi. Beberapa contoh tugasnya adalah mencari materi atau melakukan riset, pengajuan tema liputan, dan membuat naskah (paket) berita. Tugas-tugas tersebut dimaksudkan untuk membantu kinerja produser sebagai penanggung jawab langsung program (Iskandar, 2005). Oleh karena itu, keberadaan *production assistant* sangatlah penting dalam dunia televisi.

Sebagai salah satu kerangka utama dalam penyiaran berita di stasiun televisi, divisi *News Production* menunjukkan betapa pentingnya peran di balik layar sebuah produksi berita TV. Penulis memiliki ketertarikan pada dunia balik layar program televisi dan ingin terlibat di dalamnya. Berkaitan dengan hal tersebut, praktik magang pada posisi *production asisstant* yang merupakan rantai terbawah dari ekosistem menjadi langkah yang tepat bagi penulis untuk mulai belajar di industri televisi dan memilih CNN Indonesia sebagai tempat belajar yang baru.

Sebagai *brand* media yang sudah dikenal secara global dan merupakan salah satu media paling dipercaya di Indonesia (Annur, 2023), melaksanakan praktik magang di CNN Indonesia menjadi kesempatan yang bagus untuk memulai karir sekaligus menabung pengalaman. Tidak hanya itu, keberadaan *handphone* yang mempermudah akses internet bagi pengguna, berdampak pada keberlanjutan televisi (Abdullah & Puspitasari, 2018). Hal ini membuat penulis ingin mengetahui pula bagaimana proses produksi televisi untuk tetap eksis di era digital.

Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk melaksanakan kegiatan magang pada Divisi *News Production* CNN Indonesia agar dapat terjun langsung ke dalam proses produksi berita televisi yang sebenarnya. Konsep dan teori yang telah dipelajari selama lima semester masa perkuliahan juga dapat diimplementasikan ke dalam praktik magang di divisi tersebut. Namun, di era digital ini televisi semakin tergeser oleh media sosial yang muncul akibat dari perkembangan teknologi internet.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Mempelajari dunia jurnalistik dan melakukan praktik jurnalisme selama perkuliahan semester satu hingga lima, membuat bekerja di perusahaan media menjadi tantangan yang menarik bagi penulis. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk melakukan kerja magang pada Divisi *News Production* sebagai *Production Assistant* di CNN Indonesia yang merupakan salah satu perusahaan media ternama.

Mendapatkan kesempatan untuk bekerja di CNN Indonesia, penulis akan mempelajari lebih dalam terkait produksi berita televisi, terutama di balik layar proses pembuatan sebuah program televisi. Penulis juga dapat belajar lebih dalam terkait pemikiran kritis, skeptis, ketelitian, serta mengembangkan kreativitas dalam membangun sebuah program televisi yang menarik bagi audiens. Selain itu, penulis juga dapat berpartisipasi dalam setiap tahapan produksi berita televisi di CNN Indonesia.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melaksanakan kerja magang pada Divisi *News Production* di CNN Indonesia dengan total waktu lebih dari 640 jam kerja terhitung dari 16 Februari 2024 hingga 30 Juni 2024.

Pelaksanaan kerja magang dilakukan dari Selasa sampai Sabtu secara *work from office* (WFO) sepenuhnya. Setiap Selasa waktu kerja penulis adalah pukul 06.00-14.15 WIB. Kemudian setiap Rabu sampai Jumat waktu kerja penulis adalah pukul 11.00-19.00 WIB, sedangkan setiap Sabtu waktu kerja ada pada pukul 08.00-16.00. Akan tetapi, dalam waktu tertentu jam kerja dapat berubah menyesuaikan kebutuhan program.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1. Memberikan *curriculum vitae* (CV) kepada Divisi *Human Resource* (HR) CNN Indonesia via situs web Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB).
2. Melaksanakan wawancara dengan HR menggunakan *Whatsapp Call*.
3. Melaksanakan wawancara dengan user yang kemudian menjadi pembimbing/mentor lapangan penulis.
4. Melakukan registrasi secara lengkap pada situs web merdeka.umn.ac.id untuk keperluan magang.
5. Setelah mendapatkan persetujuan dari pihak UMN, penulis melengkapi seluruh data yang dibutuhkan untuk registrasi dan memperoleh MBKM 02 atau kartu MKBM.
6. Melaksanakan tahapan *on boarding* yang diselenggarakan oleh tim HR CNN Indonesia.
7. Mengisi *daily task* pada situs web merdeka.umn.ac.id secara rutin dan meminta persetujuan dari mentor/*supervisor* lapangan.
8. Menyusun laporan magang sesuai arahan dari dosen pembimbing magang.
9. Menyerahkan laporan kerja magang untuk diperiksa dan disetujui oleh pihak Kepala Program Studi Jurnalistik.
10. Melakukan sidang magang setelah laporan disetujui oleh pihak-pihak terkait.